

**DETERMINAN PENDAPATAN PENGRAJIN KAIN TENUN SUTERA
KECAMATAN MAJAULENG KABUPATEN WAJO**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STARATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Besse Nurfadillah

16810004

DOSEN PEMBIMBING

Dr. M Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

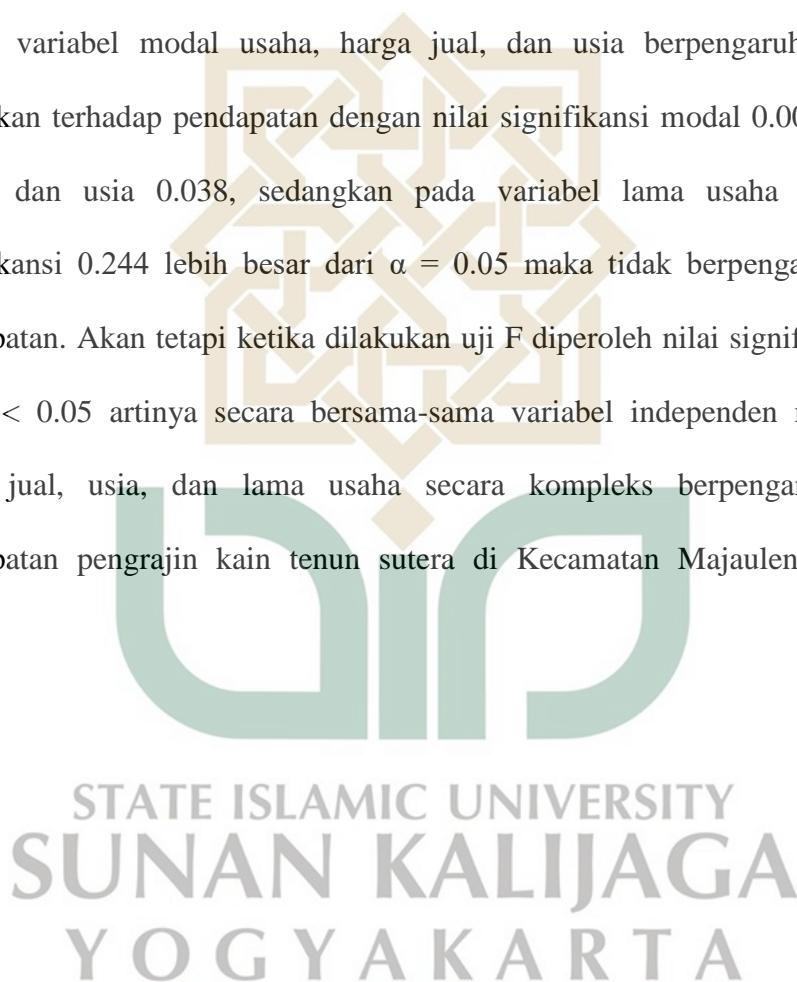
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, harga jual, usia, dan lama usaha terhadap pendapatan pengrajin kain tenun sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat analisis *SPSS Statistics 24*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha, harga jual, dan usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan nilai signifikansi modal 0.000, harga jual 0.000, dan usia 0.038, sedangkan pada variabel lama usaha dengan nilai signifikansi 0.244 lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Akan tetapi ketika dilakukan uji F diperoleh nilai signifikansi senilai $0.000 < 0.05$ artinya secara bersama-sama variabel independen modal usaha, harga jual, usia, dan lama usaha secara kompleks berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin kain tenun sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Besse Nurfadillah

NIM : 16810004

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bawa Skripsi yang Berjudul “DETERMINAN PENDAPATAN PENGRAJIN KAIN TENUN SUTERA DI KECAMATAN MAJAULENG KABUPATEN WAJO” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 08 November 2020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Besse Nurfadillah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Besse Nurfadillah

NIM : 16810004

Judul Skripsi : **“Determinan Pendapatan Pengrajin Kain Tenun Sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Juruan/Program Studi EkonomiSyariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dianugerahkan segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 08 November 2020

Pembimbing


Dr. M Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

19800314 2003121 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-766/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PENDAPATAN PENGRAJIN KAIN TENUN SUTERA DI KECAMATAN MAJAULENG KABUPATEN WAJO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BESSE NURFADILLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16810004
Telah diujikan pada : Kamis, 19 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO
Hasil Baik Adalah Bonus
Yang Terpenting Adalah Seberapa Istiqomah Terhadap Proses



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat dan hidayahnya, salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya Bapak Hermulyadi dan Ibu Hj. Hikmah, S.Pd. yang saya cintai dan saya sayangi yang senantiasa melangitkan doa dan memberikan motivasi. Tidak lupa pula kepada saudara dan saudari saya Baso Nurul Ikbal Mulyadi, Baso Nurul Ikram Mulyadi, dan Besse Nur Syailah Syahreni yang menjadi dorongan untuk tetap menjadi teladan bagi adik-adik agar tidak mudah

putus asa dalam berproses.

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta nikmat umur tanpa segalanya penulis tidak akan mampu menyelesaikan proses tugas akhir/skripsi “Determinan Pendapatan Pengrajin Kain Tenun Sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo” sebagaimana mestinya. Dengan penuh harap, semoga yang telah penulis buat mendapat manfaat bagi kita semua yang nantinya akan menambah pengetahuan terhadap pribadi masing masing di sisi Allah Swt. Salawat serta salam tidak lupa pula kita haturkan kepada Nabi Muhammad Saw yang dirahmati wahyu guna menyeru ajaran islam untuk menyempurnakan akhlak. Semoga kelak kita termasuk dalam hamba-hamba yang mendapatkan syafa’atnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tersusunya skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. M Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa mengarahkan serta memberi bimbingan kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dari awal perkuliahan hingga akhir semester.
6. Segenap keluarga besar Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Segenap karyawan TU (Tata Usaha) yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
8. Kepada kedua orang tua ku Bapak Mulyadi dan Ibu Hj Hikmah S.Pd., saudara saya Baso Iqbal Mulyadi, Baso Nurul Ikram Mulyadi dan Besse Nur Syailah Syahreni serta segenap keluarga besar yang telah memberikan banyak motivasi, doa yang senantiasa melangit, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman keluarga besar Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa merangkul selama kegiatan perkuliahan.
10. Segenap keluarga besar UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

11. Segenap Pengurus Harian (PH) UKM JQH Al-Mizan 2019 UIN Sunan Kalijaga Mas Muhammad Syarifudin, Mas Fatwi Sholikha, Mas Minarur Rohman, Mas Ahfas Tontowi, Azharul Muhsinin, Mba Ilmanifrotin, dan Mba Titis Ratna Djuwita yang senantiasa merangkul dan memberi canda tawa selama di kepengurusan UKM JQH Al-Mizan.
12. Segenap Himpunan Mahasiswa Wajo Sulawesi-Selatan di Yogyakarta yakni KEPMAWA dan KAMA-SULSEL.
13. Segenap keluarga besar Nurussyabab PMII Rayon Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Kepada saudari-saudari Wanita Bugisku Baitul Rahma Syawal, Ayu Azhari, Naima, dan Hasmiani yang telah memberi rangkulan selama di perantauan.
15. Kelompok KKN Jambu Gunung Kidul yang telah membersamai selama kurang lebih dua bulan dalam satu atap Gunung Kidulnya Yogyakarta.
16. Segenap warga Dusun Jambu yang telah menerima baik dalam proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Jambu serta memberi banyak pengalaman berharga terkhusus untuk penulis pribadi.
17. Segenap warga Kecamatan Majauleng yang telah berpartisipasi sebagai responden penelitian.
18. Kepada Sepupu Besse Firda dan Adik Hesti Ainun sekeluarga, dan Adik Rafida yang senantiasa mengimbangi perjalanan penelitian.

19. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren As'adiyah Pusat Sengkang beserta para guru-guru tercinta atas segala ilmu hingga menjadi bekal dunia akhirat.
20. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan tugas akhir ini.

Semoga segala kebaikan dan kebersamaan yang senantiasa di berikan kelak mendapat balasan yang setimpal oleh Allah Swt. Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Namun dengan demikian itu penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan sumber referensi bagi yang membutuhkan, Aamiin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
ABSTRACT	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	14
1. Teori Pendapatan	14
2. Teori Modal Usaha	17
3. Teori Harga Jual	21
4. Teori Usia	24
5. Teori Lama Usaha	27
6. Kain Tenun Sutera Kabupaten Wajo	29
B. Telaah Pustaka	31
C. Pengembangan Hipotesis	41
1. Hubungan Modal Usaha dengan Pendapatan	41

2.	Hubungan Harga Jual dengan Pendapatan	42
3.	Hubungan Usia dengan Pendapatan.....	43
4.	Hubungan Lama Usaha dengan Pendapatan	43
D.	Kerangka Pemikiran	45

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Lokasi dan Objek Penelitian	48
B.	Jenis Penelitian	48
C.	Jenis dan Sumber Data.....	48
D.	Variabel Penelitian.....	49
E.	Populasi dan Sampel	50
F.	Definisi Operasional Variabel	51
G.	Teknik Analisis Data	53
1.	Analisis Deskriptif.....	53
2.	Uji Asumsi Klasik	54
a.	Uji Normalitas	54
b.	Uji Multikolinieritas.....	54
c.	Uji Heteroskedastisian.....	54
d.	Uji Autokorelasi	54
3.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
4.	Pengujian Hipotesis.....	57
a.	Uji t.....	57
b.	Uji F	57
c.	Uji koefisien Determinasi (R ²)	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	59
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	59
2.	Sejarah Kerajinan Kain Tenun Sutera	61
3.	Perkembangan Kain Tenun Sutera	63
B.	Gambaran Umum Responden.....	65
1.	Jumlah Responden.....	65
2.	Usia Responden.....	66
3.	Tingkat Pendidikan responden	68

4.	Lama Usaha	69
5.	Modal Usaha.....	70
6.	Jam Kerja	71
7.	Produksi	73
8.	Harga Jual.....	75
9.	Pendapatan.....	76
C.	Analisis Statistik	78
1.	Analisis Statistik Deskriptif	78
2.	Uji Asumsi Klasik	79
a.	Uji Normalitas	79
b.	Uji Multikolinieritas	80
c.	Uji Heteroskedastisitas	82
d.	Uji Autokorelasi	83
3.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
a.	Nilai Konstanta.....	85
b.	Modal (X1)	86
c.	Harga Jual (X2)	86
d.	Usia (X3)	86
e.	Lama Usaha (X4)	87
4.	Uji Hipotesis.....	87
a.	Uji t.....	87
b.	Uji F	90
c.	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	91
5.	Hasil dan Pembahasan.....	92
a.	Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan	92
b.	Pengaruh Harga Jual terhadap Pendapatan	93
c.	Pengaruh Usia terhadap Pendapatan	94
d.	Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan.....	95
6.	Kebijakan Pemerintah	97
a.	Pendanaan.....	97
b.	Pemasaran.....	98
c.	Pendidikan dan Pelatihan	100

7. Pandangan Ekonomi Islam tentang Modal Usaha, Harga Jual, Usia, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan.....	101
a. Modal Usaha Menurut Pandangan Ekonomi Islam.....	101
b. Harga Jual Menurut Pandangan Ekonomi Islam.....	102
c. Usia Menurut Pandangan Ekonomi Islam.....	103
d. Lama Usaha Menurut Pandangan Ekonomi Islam	103
e. Pendapatan Menurut Pandangan Ekonomi Islam.....	104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA..... 109

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pertununan Kabupaten Wajo Tingkat Kecamatan

Periode 2020 3

Tabel 1.2 Data Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja di Kabupaten

Wajo Periode 2012-2016..... 4

Tabel 2.1 Estimasi Harga Jual Kain Tenun Suter di Kecamatan Majauleng

Kabupaten Wajo..... 22

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu..... 34

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Wajo Periode 2016-2020 56

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Majauleng Tahun 2016-2020 56

Tabel 4.3 Jumlah Responden Penelitian..... 61

Tabel 4.4 Kelompok Usia Responden Pengrajin Kain Tenun Sutera

Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo..... 62

Tabel 4.5 Kelompok Tingkat pendidikan Responden Pengrajin Kain Tenun

Sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo..... 63

Tebel 4.6 Kelompok Lama Usaha Pengrajin Kain Tenun Sutera Kecamatan

Majauleng Kabupaten Wajo..... 64

Tabel 4.7 Kelompok Jumlah Modal Usah Pengrajin Kain Tenun Sutera

Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo..... 66

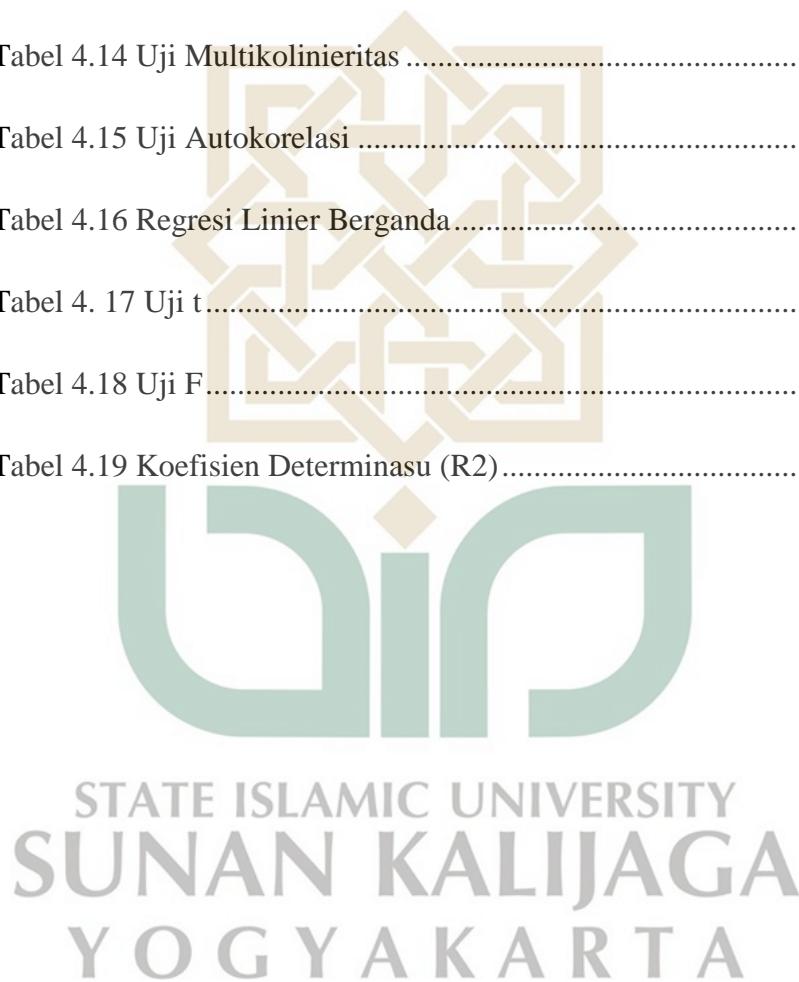
Tabel 4.8 Kelompok Jumlah Jam Kerja Pengrajin Kain Tenun Sutera

Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo..... 67

Tabel 4.9 Kelompok Jumlah Produksi Bulanan Pengrajin Kain Tenun Sutera

Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo..... 69

Tabel 4.10 Kelompok Harga Jual Pengrajin Kain Tenun Sutera Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.....	70
Tabel 4.11 Kelompok Pendapatan Bulanan Pengrajin Kain Tenun Sutera Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.....	72
Tabel 4.12 Analisis Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 4.13 Uji Normalitas	75
Tabel 4.14 Uji Multikolinieritas	76
Tabel 4.15 Uji Autokorelasi	78
Tabel 4.16 Regresi Linier Berganda.....	80
Tabel 4. 17 Uji t	82
Tabel 4.18 Uji F.....	85
Tabel 4.19 Koefisien Determinasu (R2).....	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian 44

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas 77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam paham ekonomi, perusahaan yang menggeraki dunia bisnis memandang perlunya perolehan laba yang maksimal dari usahanya guna mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan serta persaingan dalam pasar. Akan tetapi ungkapan tersebut tidak serta merta mampu dicapai oleh perusahaan-perusahaan, hal ini diduga karena beberapa keterlibatan faktor penting baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan yang terpaut (Ramazani, 2013). Peningkatan pendapatan dalam suatu unit usaha sangat penting bagi setiap pelaku bisnis, dengan meningkatnya pendapatan suatu unit usaha maka dapat dikategorika sebagai unit usaha yang mengalami perkembangan pendapatan yang signifikan.

Alur pembangunan pada setiap daerah membawa perubahan pada struktur ekonomi yang ada, pembangunan pada sektor industri lokal menarik banyak hati bagi para pelaku bisnis guna menstabilkan pendapatan setiap harinya. Industri lokal dalam bentuk kerajinan dapat dijadikan sebagai penopang peningkatan pendapatan pada masyarakat, hal ini dianggap produktif terlebih jika yang menjadi acuan produknya adalah kekayaan adat istiadat dalam daerah tersebut. Pengembangan industri Kabupaten Wajo merupakan faktor penting dalam menopang peningkatan pendapatan, salah satu sektor yang paling menjanjikan adalah pada bidang industri lokal persuteraan alam atau yang lebih dikenal dengan kerajinan kain tenun sutera.

Kerajinan kain tenun sutera dinyatakan memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan karena merupakan pekerjaan turun-temurun bagi masyarakat dan tidak sedikit masyarakat Bugis menjadikan warisan leluhur ini sebagai mata pencaharian pokoknya. Kecamatan Majauleng merupakan salah satu daerah di Kabupaten Wajo yang tingkat pendapatannya di topang oleh industri lokal kerajinan kain tenun sutera terutama di Kecamatan Majauleng yang merupakan pusat transisi daripada asal muasal kerajinan kain tenun sutera yang hingga kini menyebar di pulau Sulawesi Selatan.

Konon kerajinan kain tenun sutera dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Bugis Wajo seperti pakaian, sarung, dan baju adat Bugis kini mengalami perkembangan yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi bagi masyarakat Wajo. Salah satu sentra produksi komoditi kain tenun sutera adalah Kota Sengkang merupakan pusat kota yang ada di Kabupaten Wajo sebagai pengalihan Ibu Kota setelah hancurnya kerajaan Tosora oleh kerajaan Bone (Syukur et al., 2014).

Kota Sengkang yang kemudian menjadi pengalihan dari Desa Tosora Kecamatan Majauleng menjadi salah satu pusat perhatian. Bagaimana tidak, ketika memasuki kawasan Kota Sengkang para pengunjung yang berdatangan akan di suguh dengan pemandangan gapura unik dengan corak sutera bertuliskan “ Selamat Datang di Kota Sutera”. Hal ini tentu menjadi profil yang menarik dan bergaya khas bagi Kabupaten Wajo yang kaya akan sutera.

Sutera dalam bahasa lontara Bugis dikenal dengan sebutan “*Sabbe*” merupakan salah satu aset kebanggaan Suku Bugis. Siapa sangka kain tenun sutera ini mampu menciptakan peluang ekonomi yang memikat, bahkan menjadi salah satu incaran buah mata bagi para turis-turis yang akan berkunjung di Sulawesi Selatan. Berikut data pengrajin kain tenun sutera dari beberapa Kecamatan di Kabupaten Wajo periode 2016:

**Tabel 1.1
Data Penenun Kabupaten Wajo Tingkat Kecamatan periode
2016**

No	Kecamatan	Jumlah Unit Usaha
1.	Tempe	1.328
2.	Tanasitolo	892
3.	Majauleng	878
4.	Pammana	627
5.	Sabbangparu	533
6.	Sajoating	220
7.	Penrang	199

Sumber Data: Dinas Perindustrian Kabupaten Wajo 2020

Pada tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Wajo mempunyai banyak unit usaha khususnya kerajinan kain sutera, hal ini menjadi alasan mengapa Kabupaten Wajo diberi gelar dengan sebutan Kota Sutera. Kabupaten Wajo ibu kota Sengkang yang terletak di bagian tengah Provinsi Sulawesi Selatan dikenal dengan berbagai macam kenaneekaraman budaya. Selain budaya pernikahan yang dikenal dengan adat “Uang Panaik”. Ia juga merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi daya saing yang kuat melalui produk-produk lokalnya. Salah satu produk lokal yang sangat menonjol adalah kain tenun sutera Kabupaten Wajo. Jika ditelusuri

tapak tilas dari sejarah pertenunan Kabupaten Wajo, Kecamatan Majauleng dianggap sebagai asal-muasal kerajinan kain tenun sutera yang kemudian menyebar luas di berbagai tempat di Kabupaten Wajo (Syukur et al., 2014). Berikut data jumlah unit usaha dan tenaga kerja di Kabupaten Wajo tahun 2012-2016:

Tabel 1.2
Data jumlah unit usaha dan tenaga kerja di Kabupaten Wajo
periode 2012-2016

No	Tahun	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
1.	2012	5.360	16.113
2.	2013	5.377	16.131
3.	2014	5.395	16.609
4.	2015	5.813	17.411
5.	2016	5.940	18.308

Sumber: Dinas Perindustrian Kabupaten Wajo 2020

Dalam tabel 1.2 tersebut menjelaskan kondisi pertumbuhan pada kerajinan kain sutera di Kabupaten Wajo hingga periode 2016. Pertumbuhan tersebut meningkat pada tahun 2015 hingga 2016 dimana pada unit usaha dan tenaga kerja mengalami peningkatan yang terbilang signifikan. Hal tersebut dijelaskan pada tabel di atas dengan rincian sebagai berikut: Pada unit usaha tahun 2014 sebesar 5.395 meningkat sebesar 5.813 pada tahun 2015, hingga tahun 2016 mencapai 5.940 unit usaha. Selanjutnya pada jumlah tenaga kerja tahun 2014 senilai 16.609 meningkat hingga 18.308 pada tahun 2016. Pada penjelasan di atas menujukkan bahwa kerajinan kain tenun sutera memegang peranan penting. Selain itu, kain tenun sutera mampu membantu masyarakat sekitar untuk mendapatkan perkerjaan

dan meningkatkan pendapatan setiap harinya (Nurul Dasriyanti, 2018).

Kepercayaan agama islam tidak hanya dominan pada ritual ibadah saja, lebih dari itu ia juga merangkap pada aturan ekonomi dunia. Kewajiban umat islam dalam menata kesejahteraan ekonomi di jelaskan di berbagai ayat Al-Qur'an dan Al-Hadis terdahulu sebagai berikut. Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam kitab yang mulia Al-Qur'an Al-Karim:

وَابْتَغِ فِيمَا أَنْتَكَ اللَّهُ الدَّارِ لَا آخِرَةَ وَلَا تَنْسِ نَصِيبَكَ مِنَ الْدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah di anugerahkan Allah Swt kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) dunia ini dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Swt telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah Swt tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan (Q.S. Al-Qhasas/27:77)”.

Dalam ayat lain:

وَلَقَدْ كَرَمْنَا بَنِيَّ ادَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: “Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam. Kami angkat mereka di daratan dan di lautan. Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami

ciptakan (Q.S. Al-Isra/17:70) ”. Dalam dua ayat tersebut menjelaskan bahwa pentingnya harta dan pendapatan bagi umat serta menjelaskan pula bahwa manusia adalah sebaik-baik ciptaan Allah Swt karena memiliki akal untuk berkreasi yang bernilai ekonomi dan membedakan mana hal yang baik dan hal yang tidak pantas untuk dilakukan.

. Dalam rangka mewujudkan kemakmuran pendapatan masyarakat, kerajinan kain tenun sutera menjadi salah satu faktor penting yang kontribusinya sudah terpapar nyata mampu menjadi estafet dalam mewujudkan target yang akan dicapai dalam meningkatkan pendapatan masyarakat hingga mampu mencetus pada pertumbuhan perekonomian di Kecamatan Majauleng maupun pada tingkat Kabupaten Wajo (Nurul Dasriyanti, 2018).

Pada penelitian sebelumnya tentang “Pengaruh faktor modal, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (studi kasus pedagang pasar pagi perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)” dengan jumlah sampel 45 responden, teknik pengumpulan data *accidental sampling*, dengan pengujian hipotesis menggunakan uji R^2 yang telah disesuaikan dengan uji F dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel independen modal dan jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang dengan nilai signifikan 3.647 dan 2.523, sedangkan pada variabel lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Akan tetapi ketika dilakukan pengujian secara kompleks

semua variabel berpengaruh secara signifikan dengan signifikansi 11.674 (Anggraini et al., 2019).

Pada penelitian lainnya dengan judul “Analisis pengaruh modal, jam kerja, dan pengalaman kerja terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa” menjelaskan bahwa berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil pada variabel modal (X_1), berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pengrajin batu bata di Desa Bontobiraeng. Variabel jam kerja (X_2) dan pengalaman kerja (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin batu bata di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa (Sofyan, 2019).

Selain dilihat dari besarnya peran kerajinan kain sutera, sebenarnya ia juga tidak terlepas dari berbagai permasalahan-permasalahan internal dan eksternal seperti keterbatasan modal usaha. Modal dianggap sebagai juru kunci dalam membangun usaha. Dalam hukum ekonomi, modal yang banyak mampu mempercepat jalannya produksi karena dengan modal yang banyak suatu perusahaan atau usaha dapat menghasilkan bahan baku produk sehingga mampu memproduksi produk dengan banyak. Hal ini juga menjadi faktor pendukung dalam memaksimalkan skala usaha yang akan dijalankan. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh I Komang Suartawan dan I B Purbadharma menjelaskan bahwa pada variabel modal berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap pendapatan

pengrajin patung kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar (Suartawang komang I, 2017).

Harga jual produk atau patokan harga terhadap produk yang akan di jual juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan Maka dari itu, total biaya pengeluaran per unit harus dihitung sedetail mungkin agar dalam menentukan harga jual yang tepat terhadap produk yang dihasilkan. Harga jual merupakan jumlah yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau konsumen atas barang dan jasa yang diserahkan. Ni Wayan Ari Santi, Iyus Akhmad Haris, dan I Nyoman Sujana dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pada variabel independen harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UD. Broiler Putra (Ni et al., 2019).

Selain modal usaha dan harga jual, usia pelaku bisnis juga tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan pendapatan. Secara umum semakin besar tingkatan usia maka tingkat pendapatan juga akan semakin tinggi (Nyoman, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Arya Dwijandana Putri dan Nyoman Sjinar Setiawan yakni “Pengaruh umur, pendidikan, dan pekerjaan terhadap pendapatan rumah tangga miskin di Desa Bebandem” menyimpulkan bahwa pada variabel independen umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga miskin di Desa Bebandem Karangasem (Nyoman, 2020).

Selain modal usaha, harga jual, dan usia, faktor lain yang di anggap mempengaruhi pendapatan adalah lama usaha sebagaimana

dalam penelitian terdahulu menyatakan bahwa semakin lama seseorang terjun dalam dunia bisnis maka seseorang tersebut akan memiliki banyak strategi yang lebih matang dalam menjalankan usahanya (Setiaji & Fatuniah, 2018). Akbar Nuseta Priyandika dalam penelitiannya “Analisis pengaruh jarak, lama usaha, modal, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima konveksi” menyimpulkan bahwa pada variabel lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima konveksi di Kecamatan Semarang Kota Semarang (Priyadika Nuseta Akhbar, 2015).

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wike Anggraini yakni Pengaruh faktor modal, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (studi kasus pada pedagang pasar pagi Perumdam II Kota Bengkulu) menyatakan bahwa pada variabel indepeden lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan karena memiliki nilai signifikansi senilai 1.306. akan tetapi ketika dilakukan pengujian secara bersama-sama semua variabel termasuk lama usaha secara kompleks berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Anggraini et al., 2019).

Pada persaingan yang semakin pesat, berbagai strategi harus dilakukan oleh pelaku bisnis guna meningkatkan pendapatan usahanya. Adapun permasalahan-permasalahan yang seringkali ditemui adalah kekurangn modal usaha, harga jual yang tidak stabil hingga beberapa faktor penting lainnya. Tidak bisa dipungkiri bahwa kekurang modal

usaha hingga kurang stabilnya harga jual menjadi pokok masalah bagi setiap pelaku bisnis maka dari itu dengan pernyataan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang ***“Determinan Pendapatan Pengrajin Kain Tenun Sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo”***

B. Rumusan Masalah

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin kain tenun sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo?
2. Apakah harga jual berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin kain tenun sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo?
3. Apakah usia berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin kain tenun sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo?
4. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin kain tenun sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dijabarkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pada pengrajin kain tenun sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.
2. Untuk mengetahui apakah harga jual berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin kain tenun sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.

3. Untuk mengetahui apakah usia berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin kain tenun sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.
4. Untuk mengetahui apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin kain tenun sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademik, penelitian ditujukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dan untuk memberi wadah kepada para akademis dalam mengembangkan riset dari penelitian ini.
2. Bagi praktisi, dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia melalui berbagai macam potensi-potensi yang dimiliki dalam suatu daerah.
3. Bagi teoritis, diharapkan mampu memberi manfaat tentang perkembangan ilmu ekonomi terutama mengenai peran industri lokal dalam meningkatkan perekonomian daerah.
4. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan serta menjadi patokan dalam mengaplikasikan berbagai kreativitas dalam suatu daerah.
5. Bagi pihak-pihak lain, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan dalam suatu daerah.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terbagi kepada lima sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya akan diuraikan gambaran fenomena dan permasalahan yang menjadi landasan penelitian ini. Hal tersebut didukung dengan data, teori, dan rangkuman dari penelitian sebelumnya.

BAB II Landasan Teori yang membahas tentang definisi konsep, serta hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang bersumber dari buku, artikel, jurnal, dan berbagai referensi dari beberapa sumber terpercaya. Selanjutnya juga dibahas tentang kerangka pemikiran yang menjadi dasar yang akan diteliti oleh penulis.

BAB III Metode Penelitian menjelaskan tentang deskripsi penelitian yang akan dilakukan oleh objek peneliti seperti sumber data, jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel hingga alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil dan Pembahasan berisi mengenai hasil perhitungan pada pengelolahan data yang telah dilakukan. Kemudian menjelaskan pula jawaban atas pertanyaan yang ada pada rumus permasalahan.

BAB V Penutup menjelaskan tentang kesimpulan atas hasil serta jawaban atas rumusan masalah yang telah dijelaskan di awal penelitian. Selanjutnya dipaparkan juga beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, sarta penyampaian kekurangan atas penelitian yang telah dilakukan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

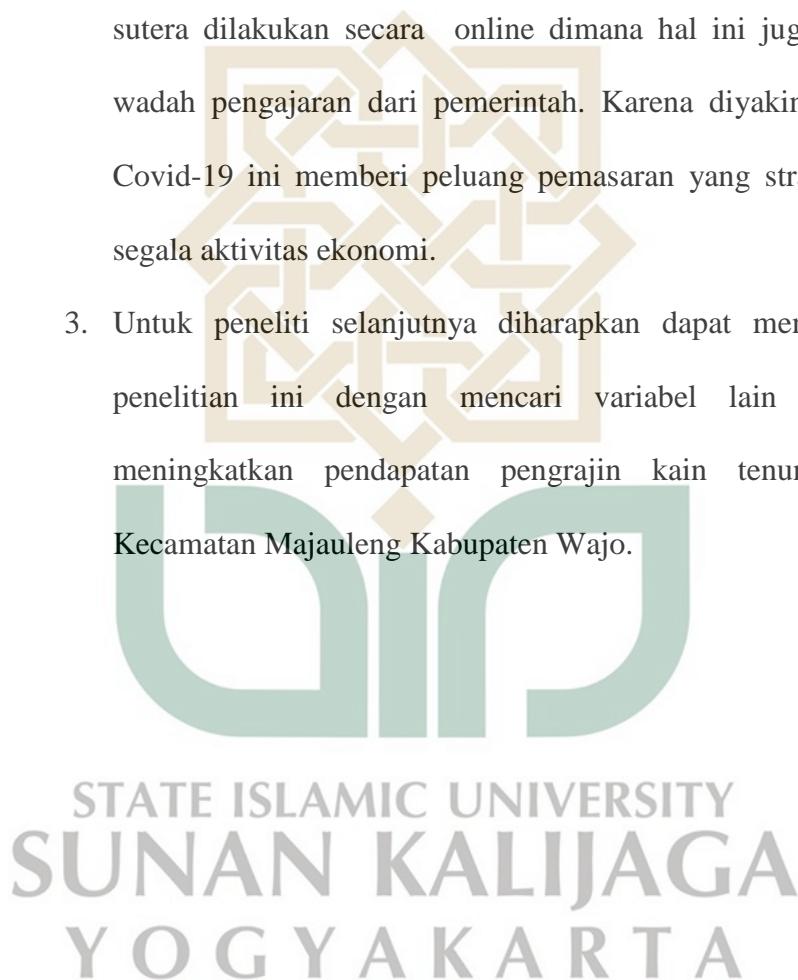
1. Modal usaha dinggap salah satu faktor penting untuk memulai suatu usaha. Dalam penelitian ini dari hasil olah data yang telah dilakukan menggunakan SPSS tepatnya pada tabel 4.17 dilihat bahwa nilai signifikan dari modal usaha 0.000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ atau $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel modal usaha (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin kain tenun sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo dengan nilai koefisien senilai 1.527 artinya apabila terjadi kenaikan satu-satuan pada variabel modal usaha maka pendapatan akan meningkat sebesar 1.527.
2. Harga jual merupakan nilai harga terhadap barang atau jasa yang telah diciptakan. Dalam penelitian ini dari hasil olah data yang telah dilakukan menggunakan SPSS terlihat pada tabel 4.17 bahwa nilai signifikan dari harga jual adalah 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ atau $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin kain tenun sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo dengan nilai koefisien 3.340 artinya jika terjadi kenaikan satu-satuan pada harga jual maka pendapatan akan meningkat sebesar 3.340.
3. Usia merupakan satuan waktu dalam bentuk tahunan yang bertujuan untuk mengukur dan mengetahui lamanya penciptaan

terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini sebagaimana pada tabel 4.17 hasil olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada variabel independen usia memiliki nilai signifikan sebesar 0.038 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ atau $0.038 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel independen usia (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin kain tenun sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo dan dengan nilai koefisien sebesar 4887.170 artinya jika terjadi kenaikan satu-satuan pada variabel usia maka pendapatan akan meningkat sebesar 4887.170.

4. Lama usaha merupakan lamanya waktu yang telah dilalui atau digunakan pelaku bisnis dalam merintis usahanya. Dalam penelitian ini pada tabel 4.17 sebagaimana hasil olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada variabel independen lama usaha memiliki nilai signifikan senilai 256.698 lebih besar dari $\alpha = 0.05$ atau $256.698 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel independen lama usaha (X_4) tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin kain tenun sutera di Kecamatan Majauleng. Namun secara pasial atau secara kompleks ke empat variabel independen yakni modal usaha, harga jual, usia, dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin kain tenun sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.

B. Saran:

1. Dalam upaya meningkatkan produksi pada pengrajin kain tenun sutera pemerintah diharapkan mampu memberi bimbingan kepada pengrajin kain tenun sutera untuk mengembangkan produksinya dalam menciptakan produk baru yang berbahan kain sutera.
2. Pada masa Covid-19 Ada baiknya pada pemasaran kain tenun sutera dilakukan secara online dimana hal ini juga bisa diberi wadah pengajaran dari pemerintah. Karena diyakini pada masa Covid-19 ini memberi peluang pemasaran yang strategis untuk segala aktivitas ekonomi.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mencari variabel lain yang dapat meningkatkan pendapatan pengrajin kain tenun sutera di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.



DAFTAR PUSTAKA

- (Heridiansyah, 2012). Pengaruh *Advertising* terhadap Pendapatan *Brand Awareness* serta Dampaknya pada Keputusan Pembeli Produk Kecap Pedas ABC.
- (Samidi, 2015). Pengaruh Strategi Pembelanjaan Student Team Heroic Leadership terhadap Kreativitas Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 29 Medan T.P 2013/2014.
- (Basry & Sari, 2018). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- (Utari & Dewi, 2014). Orientasi Kewirausahaan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UMK) Sumatera Barat: Analisis Peran Moderasi dari Intensitas Persaingan, Turbulensi Pasar dan Teknologi.
- (Almizan, 2016). Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam.
- (Soko Wikardojo, 2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Malang.
- (Suwarno & Hadiyatno, 2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Kuala Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.
- (Utari & Dewi, 2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar.

(Fauziana et al., 2014). Keterkaitan Investasi Modal terhadap GDP Indonesia.

(Nurfiana, 2018). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak.

(Meta Trisnawati, Yenni Del Rosa, 2013). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Jam Kerja terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional di Nagari Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

(ARTINI, 2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan.

(Lestari, 2018). Pengaruh Modal Kerja dan tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

(Nurfiana, 2018). Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lokasi terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen.

(Anggraini et al., 2019). Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu).

(Nurul Dasriyanti, 2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kain tenun Sutera di Kabupaten Wajo.

(Busyro Nairony, 2016). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja dan Jumlah Produksi terhadap Pendapatan di UD. Warga Teknik Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas.

(Sofyan, 2019). Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Batu Bata di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

(Oki Stevany Qory, 2017). Modal dalam Perspektif Islam.

(Ramazani, 2013). Analisis Pengaruh Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Papan Bunga Di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

(Juniati, 2016). Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim (Studi Pada Petani Kopi Arabika di Desa Bilanrengi Kabupaten Goawa)

(Ayu et al., 2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Perhiasan Logam Mulia di Kota Denpasar.

(Harbi et al., 2016). Pengembangan Usaha Persuteraan Alam Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

(Inanna, 2017). Kearifan Lokal Pada Industri Kerajinan Kain Tenun Sutera di Kabupaten Wajo.

(Jannah & Rivandi, 2018). Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Harga Jual terhadap Pendapatan (Studi Kasus pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet).

(Nuryana, 2019). Optimalisasi Jumlah Produksi Pada UMKM Raina Kersen dengan Metode *Linier Programming*.

(Amalia, 2014). Analisis Fungsi Produk Cobb-Douglas pada Kegiatan Sektor Usaha Mikro di Lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

(Duwila, 2016). Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru.

(Susantun, 2000). Fungsi Keuntungan Cobb-Douglas dalam Pendugaan efisiensi Ekonomi Relatif.

(Nyoman, 2020). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem.

(Setiaji & Fatuniah, 2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi.

(Suartawang komang I, 2017). Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi PengrajinPatung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.

(Suroso Gigi S.Pd.I., 2018). Produktivitas Muslim dalam Bekerja.

(Padri Syahrul, 2019). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Tenaga Kerja, Ekspor, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1986-2018.

(Priyadika Nuseta Akhbar, 2015). Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi (Studi Kasus di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang).

(Ni et al., 2019). Pengaruh Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan UD.Broiler Putra di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung Pada Tahun 2015-2017.

(Persaulian, 2013). Analisis Konsumsi Masyarakat di Indonesia.

(Jannah & Rivandi, 2018). Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan (Studi Kasus pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Lembah Karet).

(Fahmi, 2019). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan di Home Industri UD Bagus Bakery Desa Serapuh Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungu.



